

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan seting alamiah dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada Sugiyono, (2010:71).

Penelitian ini bersifat deskriptif karena berfokus pada masalah aktual dan berupaya menggambarkan peristiwa serta kondisi yang terkait tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai Profil Pancasila, khususnya aspek kebhinekaan global, di kalangan siswa kelas 5 SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu . Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pendekatan CRT dalam membentuk karakter siswa yang menghargai keberagaman budaya, agama, dan latar belakang sosial, sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

## **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, yang berlangsung pada bulan Maret tahun 2025 sampai dengan selesai. Proses penelitian melibatkan berbagai tahapan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai hasil yang optimal. Selama pelaksanaannya, peneliti berfokus pada pengumpulan data yang akurat dan relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah pada kelas 5 SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu, yang menyediakan lingkungan yang sesuai untuk pengumpulan data dan observasi yang diperlukan.

## **C. Sumber Data**

### **1. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden terpilih melalui pengajuan wawancara tidak terstruktur. Data primer yang penulis gunakan adalah hasil wawancara bersama kepala sekolah dan dewan guru serta siswa kelas 5 di SD Islam Al Azhar 51 Bengkulu .

#### **b. Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain selain pihak dewan guru dan kepala sekolah seperti dokumen, skripsi terdahulu, buku, dan karya tulis ilmiah yang sudah diakui keabsahannya.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Teknik yang selanjutnya pengamatan atau observasi adalah dimana aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang akan dibutuhkan untuk melanjutkan penelitian. Dimana penulis mengumpulkan data-data secara langsung di lapangan kemudian mengidentifikasinya. Hal ini dilakukan untuk hasil penelitian yang lebih akurat.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan seputar permasalahan yang akan diteliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan mengikuti urutan yang tetap. Dalam pendekatan ini, semua responden diberikan pertanyaan yang sama dengan cara yang sama, sehingga memastikan

konsistensi dalam pengumpulan data. Dengan mengikuti format yang telah ditentukan, wawancara terstruktur memungkinkan peneliti untuk membandingkan jawaban dari berbagai responden secara sistematis dan menghasilkan data yang dapat diandalkan serta dapat diukur dengan mudah.

### 3. Dokumentasi

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dari catatan, buku, jurnal, dan data dari internet yang terkait dengan subjek penelitian untuk melengkapi data penelitian yang sedang penulis teliti.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti ini adalah analisis data kualitatif dengan cara:

### a. Reduksi Data

Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data berikutnya.

### b. Penyajian Data

Setelah data semuanya direduksi maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi sehingga peneliti

bisa mengambil tindakan selanjutnya melakukan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya, dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mengumpulkan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan awal memiliki bukti yang kuat atau valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di lakukan menjadi kesimpulan yang kredibel.

**F. Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif keabsahan data,metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan pada penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validas interval), *transferability* (validas eksternal), *dependability* (reliabelitas) dan *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan,peningkatan ketekunan dalam penelitian triangulasi, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *membercheck*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemuinya maupun yang baru, perpanjangan pengamatan ini berarti berhubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab atau tidak lagi berjarak.

b. Meningkatkan ketekunan

ialah melakukan pengamatan lebih teliti dan berkesinambungan, dengan cara ini maka kapasitas data dan urutan kejadian dapat direkam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Dalam pengujian *kredibilitas* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan ini terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Transferabilitas

Transferabilitas adalah sejauh mana hasil atau temuan dari sebuah penelitian atau program dapat diterapkan pada konteks atau populasi lain di luar lingkungan atau kondisi asli di mana penelitian atau program tersebut dilakukan. Ini mencakup kemampuan untuk mengambil hasil yang valid dan relevan dari satu situasi dan menerapkannya

dengan efektif di tempat atau situasi lain, dengan mempertimbangkan perbedaan kontekstual. Transferabilitas penting dalam penelitian dan evaluasi karena memungkinkan pengetahuan atau intervensi yang berhasil di satu lokasi atau kelompok dapat diadaptasi dan digunakan untuk memecahkan masalah serupa di lokasi atau kelompok lain.

### 3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah konsistensi dan stabilitas hasil temuan dari waktu ke waktu serta dalam berbagai kondisi atau situasi. Ini menunjukkan sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan atau dipercaya untuk menghasilkan temuan yang serupa jika penelitian tersebut diulang dengan metode yang sama atau oleh peneliti lain. Dependabilitas mencakup proses dan prosedur yang digunakan dalam penelitian, termasuk cara pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh adalah hasil yang stabil dan tidak dipengaruhi oleh variabilitas yang tidak diinginkan.

### 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah sejauh mana hasil penelitian dapat dipastikan atau diverifikasi oleh pihak lain. Ini mencakup transparansi dan keterbukaan dalam metode penelitian, data yang digunakan, dan proses analisis, sehingga orang lain dapat menilai dan mengevaluasi

temuan yang sama. Konfirmabilitas memastikan bahwa temuan penelitian tidak hanya bergantung pada pandangan atau interpretasi subjektif peneliti, tetapi dapat dibuktikan dan didukung oleh bukti yang jelas dan objektif.

